[270]. BAB DIHARAMKANNYA HASAD (DENGKI)

Hasad adalah mengharapkan lenyapnya suatu nikmat dari pemiliknya, baik itu nikmat agama maupun nikmat dunia. Allah ﷻ berfirman,

﴿ أَمْ يَحْسُدُونَ ٱلنَّاسَ عَلَىٰ مَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ ﴾

"*Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) karena karunia yang telah Allah berikan kepadanya?*" (An-Nisa`: 54).

Dalam bab ini ada hadits Anas yang telah disebutkan di bab sebelumnya.[896]

﴾1577﴿ Dari Abu Hurairah ؓ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ، فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. أَوْ قَالَ: الْعُشْبَ.

"Jauhilah hasad karena sesungguhnya hasad itu memakan kebaikan-kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar." Atau Nabi ﷺ bersabda, "Rumput." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[897]

[271]. BAB LARANGAN MENCARI-CARI KESALAHAN ORANG LAIN DAN MENDENGARKAN PEMBICARAAN ORANG YANG TIDAK SUKA PEMBICARAANNYA DIDENGARKAN ORANG LAIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَلَا تَجَسَّسُوا ﴾

"*Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain.*" (Al-Hujurat: 12).

---

[896] (Hadits no. 1575. Ed. T.).

[897] Saya berkata, Dalam *sanad*nya ada rawi yang tidak disebutkan namanya. Lihat *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 1902. (Al-Albani).
Hadits ini tercantum dalam *Dha'if Sunan Abi Dawud*, no. 1048.